

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian *korelasional* yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan *korelatif* antar variabel, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian : Posyandu Mawar V Desa Cermo Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali.
2. Waktu : 10-11 Agustus 2015

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia

1-3 tahun di Posyandu Mawar V Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali sejumlah 36 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak usia 1-3 tahun di Posyandu Mawar V Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali sejumlah 36 responden.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Tehnik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan sampel dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian. (Sugiyono, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. (Notoadmodjo, 2010).

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab yang mempengaruhi *dependen variabel* (Notoadmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pola asuh.

Variabel dependen adalah variabel akibat atau efek dari *independen variabel*. (Notoadmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini perkembangan anak usia 1-3 tahun.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pola Asuh adalah Kecenderungan orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak. Alat ukur kuesioner A=Otoriter, B=Permisif, C=Demokratis. Skala nominal, dengan parameter *Authotaria* atau otoriter jika jawaban A lebih banyak dari jawaban B dan C, permisif jika jawaban B lebih banyak dari jawaban A dan C dan *authoritative* atau demokratis jika jawaban C lebih banyak dari jawaban A dan B.
2. Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sebagai hasil dari proses pematangan pada anak 1-3 tahun berdasarkan standar dalam KPSP. Alat ukur KPSP skala nominal. kategori sesuai jika jawaban Ya = 9 atau 10 pada perkembangan anak sesuai umur. Meragukan bila jawaban Ya = 7 atau 8 perkembangan anak sesuai umur.

Penyimpangan bila jawaban Ya = 6 atau kurang kemungkinan ada penyimpangan. (DepKes, 2010).

F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk pola asuh dan untuk perkembangan anak digunakan alat ukur KPSP. Kuesioner diisi dengan memilih salah satu jawaban dari pertanyaan yang ditandai dengan tanda *check list*. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian (Suyanto, 2011). Sedangkan menurut Hidayat (2007) angket atau kuesioner adalah alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi.

1. Pola Asuh Orang Tua

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari teori pada buku Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua (Septiari, 2012) dan buku Spiritual Parenting (Mulyani, 2013). Kuesioner terdiri dari pilihan ganda yang menunjukkan bobot yang sama. Kriteria jawaban kuesioner apabila mayoritas jawaban A orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh Authoritaria, mayoritas jawaban B orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh permisif dan mayoritas jawaban C orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh Authoritative.

Kisi-kisi kuesioner pola asuh yang digunakan untuk penelitian adalah

sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner ”Pola Asuh Orang Tua”

Variabel	Indikator	Nomor item pertanyaan	Total	Penilaian
Pola Asuh Orang Tua	Prinsip Pola asuh	1, 25	2	Jawaban A orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh Otoriter dimana selalu mengekang dan penuh aturan.
	Tindakan ibu dalam pengasuhan	2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11, 12,13,14, 15,16,17,18 , 19,20, 21, 22,23,24	23	Jawaban B orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh permisif dimana orang tua membebaskan anak. Jawaban C orang tua dalam kategori menerapkan pola asuh Demokratis dimana menghargai pendapat yang disampaikan oleh anak
Total			25	

2. Perkembangan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah KPSP berupa checklist yang sesuai dengan kelompok umur anak, dimana diisi berdasarkan pengamatan langsung pada anak. KPSP yang digunakan sesuai dengan Buku pedoman Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar DepKes RI (2010) sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Instrumen penelitian berupa kuesioner pola asuh sebelum digunakan untuk pengambilan data harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu yang dilaksanakan di Posyandu Mawar IV Desa Cermo Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali pada tanggal 4 Agustus 2015.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengukur uji validitas kuesioner pada pola asuh dan kemampuan *toileting* dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dan r hitung menggunakan rumus *Product Moment* menurut Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien

N : Jumlah sampel

X : Nomor pertanyaan

Y : Skor total pertanyaan

Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung > r tabel maka *item questioner* tersebut dinyatakan *valid* (Suyanto, 2011). Uji instrumen dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2015 pada 25 balita Posyandu Mawar IV Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. Hasil uji coba instrumen pertanyaan pola asuh yang terdiri 25 pertanyaan r tabel pada signifikansi 5% dengan jumlah responden 25 adalah 0,396. Hasil uji validitas soal yang valid sejumlah 24 pertanyaan dengan nilai antara

0,445-0,964. Soal pola asuh yang tidak valid soal nomer 4 (0,310<0,396), pertanyaan tersebut dihapus dan tidak digunakan untuk penelitian. Sehingga pertanyaan yang digunakan untuk penelitian sejumlah 24 pertanyaan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan tehnik *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_t^2 : variabel total

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variabel butir

Suatu konstruksi dikatakan reliabel jika memiliki nilai *alfa cronbach* $r > 0,6$. (Sugiyono, 2010). Pengujian reliabilitas kuesioner pola asuh, diperoleh nilai *alfa cronbach* $r = 0,984$ yang berarti lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner pola asuh reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Kappa

Uji kappa Merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang penilai (Rater) atau konsistensi

antar dua metode pengukuran atau dapat juga mengukur konsistensi antar dua alat pengukuran. Koefisien Cohen's kappa hanya diterapkan pada hasil pengukuran data kualitatif (Kategorik). Pengukuran konsistensinya dengan koefisien Cohen's Kappa. Jika kedua pengukur tersebut memiliki sensitifitas yang relatif sama maka nilai koefisien Cohen's Kappa akan menunjukkan nilai mendekati angka satu, namun jika sensitifitas kedua pengukur tersebut berbeda maka akan mendekati nol (Suyanto, 2011). Uji kappa menggunakan rumus.

$$\kappa = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)},$$

Nilai Kappa
antara -1 sd 1

Keterangan :

Pr(a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr(e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Suatu pengukuran dikatakan konsisten jika memiliki nilai jika memiliki nilai koefisien Cohen's Kappa akan menunjukkan nilai mendekati angka satu atau memiliki nilai $\alpha < 0,05$ (Suyanto, 2011).

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh *unumerator* yaitu kader posyandu untuk menilai perkembangan anak sehingga sebelum dilakukan uji statistik dilakukan uji kappa untuk mengetahui konsistensi data hasil penelitian. Hasil uji kappa didapatkan nilai uji koefisien kappa=0,822 dimana mendekati angka 1 dan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian peneliti dan kader posyandu adalah sama atau konsisten.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data pola asuh yang diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner dan data perkembangan yang dilakukan pengukuran dengan checklist perkembangan sesuai dengan kriteria dalam KPSP.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari catatan yang ada di Posyandu Mawar V Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali tentang jumlah anak usia 1-3 tahun.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. Editing

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data telah lengkap dan sesuai.

b. Coding

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Coding dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel pola asuh 1= *Authotaria*, 2= *Permisif*, 3=*Authoritative*.
- 2) Variabel perkembangan 1 untuk sesuai, 2 untuk meragukan dan 3 untuk penyimpangan.

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau base komputer.

d. Melakukan *teknik* analisis

Melakukan analisis data sesuai dengan tujuan dengan menggunakan rumus statistik.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisa data:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi dan ukuran dari variabel pola asuh dan perkembangan anak. Hasil analisis distribusi frekuensi akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Menggunakan rumus distribusi frekuensi :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk menjawab tujuan khusus yang ketiga.

Data penelitian dilakukan analisis dengan *chi square* apabila memenuhi syarat *chi square* yaitu tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5 lebih dari 20%. Bila tidak memenuhi syarat *chi square* maka analisis data yang digunakan adalah *fisher exact* (khusus tabel 2x2) atau menggunakan *Contingency Coefficient*, dalam penelitian ini menggunakan *Contingency Coefficient* karena tabel 3x2. Dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat signifikan 0,05. jika hasil *p value* > 0,05 tabel maka H_a ditolak berarti tidak ada hubungan pola asuh dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. Sedangkan jika *p value* < 0,05 maka H_a diterima. Berarti ada hubungan pola asuh dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun.

I. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Kepala Desa Cermo Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali.

2. Menyerahkan surat tembusan dari Kepala Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali.
3. Setelah peneliti mendapat ijin dari Kepala Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
4. Setelah peneliti mendapatkan ijin dari Kepala Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas di Posyandu Mawar IV Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali kepada 25 responden.
5. Melakukan pengolahan data terhadap hasil kuesioner uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui jumlah soal yang valid.
6. Melakukan penelitian pada responden di Posyandu Mawar V Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali dengan menggunakan kuesioner yang telah valid kepada 36 responden.
7. Calon responden (orang tua responden) diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
8. Responden diminta mengisi kuesioner tentang pola asuh dengan didampingi peneliti.
9. Peneliti menilai perkembangan anak menggunakan checklist sesuai dengan KPSP dibantu oleh kader posyandu dan ibu batita.
10. Responden penelitian (ibu balita) yang tidak hadir ke posyandu sejumlah 3 orang didatangi ke rumah dan diminta untuk mengisi kuesioner penelitian.

11. Melakukan pengolahan dan analisis data (melakukan uji Kappa, melakukan pengolahan data).

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Desa Cermo Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. Lembaran *Informed consent*

Diberikan kepada ibu sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang hubungan pola asuh dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam melakukan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.